

ANALISIS TINGKAT RELEVANSI DAN EFEKTIVITAS
DIKLAT *IN SERVICE LEARNING* 1 PKB KS/M
KABUPATEN PONTIANAK
*Suprapti, M.Pd *)*

A. Pendahuluan

Dalam sistem pendidikan nasional, kepala sekolah/madrasah (KS/M) memiliki fungsi strategis dalam peningkatan mutu proses pembelajaran peserta didik. Fungsi tersebut terkait dengan tanggung jawab KS/M dalam hal pembinaan kepala sekolah/madrasah (KS/M) maupun guru. Pembinaan tersebut diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan nasional secara umum. Berdasarkan pemikiran tersebut, pemerintah melalui instruksi Presiden nomor 1 Tahun 2010 telah menyediakan pola penguatan kepala sekolah di seluruh Indonesia. Pola penguatan ini didasarkan kepada banyaknya hasil penelitian dari dalam maupun luar negeri yang menyatakan bahwa kualitas sekolah erat kaitannya dengan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dengan asumsi bahwa kualitas sekolah akan meningkat jika kemampuan kepala sekolah juga ditingkatkan.

Usaha peningkatan kompetensi kepala sekolah telah menjadi komitmen pemerintah yang dituangkan dalam Permendiknas nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi dan Kualifikasi Kepala Sekolah. Untuk mewujudkan ketercapaian Permendiknas tersebut, pemerintah melakukan kemitraan di bidang pendidikan dengan pemerintah Australia. Salah satu program kemitraan tersebut adalah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan untuk Kepala Sekolah/Madrasah (PKB KS/M) yang dilaksanakan melalui Program *Professional Development for Educational Personnel* (ProDEP). Program PKB KS/M dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan pendekatan *in service learning* 1 – *on the job learning* – *in service learning* 2. Diklat PKB KS/M dilaksanakan melalui modalitas LPMP. Setiap kegiatan diklat akan diukur keberhasilannya, diantaranya adalah relevansi dan efektivitas diklat yang telah dilaksanakan. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi diklat. Metode evaluasi yang

digunakan dalam Diklat PKB KS/M adalah model evaluasi *Kirkpatrick*. Model evaluasi *Kirkpatrick* adalah suatu model evaluasi kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) yang terdiri dari empat level, yaitu reaksi (*reaction*), pembelajaran (*learning*), perilaku (*behavior*), dan hasil (*result*). Alasan menggunakan model evaluasi *Kirkpatrick* adalah karena *Kirkpatrick* memiliki beberapa kelebihan, yaitu : sederhana, mudah dipahami, programnya sudah tersedia, banyak digunakan, hasilnya dapat menjelaskan dengan lengkap, dan fleksibel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat relevansi Diklat *In Service Learning* 1 PKB KS/M Kabupaten Pontianak?
2. Bagaimana tingkat efektivitas Diklat *In Service Learning* 1 PKB KS/M Kabupaten Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Memperoleh gambaran tingkat relevansi Diklat *In Service Learning* 1 PKB KS/M Kabupaten Pontianak.
2. Memperoleh gambaran tingkat efektivitas Diklat *In Service Learning* 1 PKB KS/M Kabupaten Pontianak.

D. Kajian Teori

1. Model Evaluasi Kirkpatrick

Salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas pelatihan adalah melalui program pembelajaran, dan evaluasi merupakan salah satu faktor penting program pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pelatihan tersebut, pelaksanaan evaluasi harus menjadi bagian penting dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Di

samping evaluasi berguna bagi lembaga sebagai upaya untuk memotret sistem pelatihan yang menjadi tanggungjawabnya, evaluasi juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta pelatihan untuk belajar lebih giat lagi, dan juga untuk mendorong pelatih agar lebih meningkatkan kinerja dalam berkarya sebagai pelatih profesional. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya terfokus pada penilaian hasil pelatihan semata, melainkan pula perlu didasarkan pada penilaian terhadap input maupun proses pembelajaran itu sendiri. Dalam konsepsi ini, optimalisasi sistem evaluasi mempunyai dua makna, yakni sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal, dan manfaat yang dicapai dari evaluasi tersebut. Manfaat utama dari pelaksanaan evaluasi pelatihan adalah meningkatkan kualitas pelatihan. Oleh karena itu, dilaksanakannya evaluasi terhadap program pelatihan diharapkan akan meningkatkan kualitas proses pelatihan berikutnya yang tentunya akan meningkatkan kualitas pelatihan pada umumnya.

Dalam konteks program pelatihan di suatu instansi khususnya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), evaluasi pada program pelatihan membutuhkan data tentang pelaksanaan pelatihan dan tingkat ketercapaian tujuannya. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, dalam rangka mengevaluasi sejauh mana tujuan yang sudah ditetapkan sudah tercapai atau terlaksana di dalam proses pelaksanaan pelatihan. Ada beberapa model evaluasi yang dapat digunakan dalam melaksanakan evaluasi, namun dalam penelitian ini akan difokuskan pada model evaluasi Kirkpatrick karena dianggap paling tepat untuk melakukan evaluasi pelaksanaan pelatihan. Model evaluasi yang dikembangkan oleh Kirkpatrick ini dikenal dengan *Evaluating Training Programs : The Four Levels* atau *Kirkpatrick Evaluation Model*. Menurut Kirkpatrick, evaluasi terhadap program pelatihan mencakup empat level evaluasi, yaitu reaksi (*reaction*), pembelajaran (*learning*), perilaku (*behavior*), dan hasil (*result*).

Dari empat level evaluasi di atas, dalam penelitian ini hanya akan fokus pada level satu yaitu *reaction*, dimana pada level ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta diklat. Evaluasi terhadap reaksi peserta pelatihan, misalnya mengukur kepuasan peserta (*customer satisfaction*), mengukur relevansi dan efektivitas diklat. Program diklat dianggap relevan dan efektif apabila proses diklat

dirasa peserta bahwa materi yang disajikan sangat berguna dan sesuai dengan pekerjaan atau tugas pokok dan fungsi peserta diklat, menyenangkan dan memuaskan bagi peserta diklat sehingga tertarik dan termotivasi untuk belajar dan berlatih. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta adalah *smiley face*, *bull eyes*, dan instrumen evaluasi penyelenggaraan diklat. Pada penelitian ini menggunakan instrumen evaluasi penyelenggaraan diklat, karena bertujuan untuk menganalisis tingkat relevansi dan efektivitas diklat saja.

2. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kepala Sekolah/Madrasah (PKB KS/M)

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kepala Sekolah/Madrasah (PKB/KS/M) adalah proses dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan berjenjang, bertahap, dan berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap profesional kepala sekolah/madrasah sehingga mampu memperbaiki kualitas manajemen dan kepemimpinan sekolah/madrasah. Secara umum, tujuan dari PKB KS/M adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan kinerja profesional kepala sekolah/madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didiknya. Sedangkan secara khusus, tujuan PKB KS/M adalah untuk meningkatkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kompetensi kepala sekolah/madrasah sejak diangkat menjadi kepala sekolah/madrasah sampai akhir masa jabatan.
- b. Kinerja kepala sekolah/madrasah yang bermuara pada meningkatnya kinerja sekolah secara keseluruhan.
- c. Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dalam pemberdayaan sumber daya sekolah.
- d. Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah/madrasah dalam pembelajaran yang berkualitas.
- e. Kepemimpinan manajerial kepala sekolah/madrasah dalam mencapai manajemen sekolah yang berkualitas.
- f. Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dalam pelaksanaan supervisi akademik kepada guru.

- g. Kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah/madrasah dalam hal etos kerja dan jiwa entrepreneurship.
- h. Kemampuan kepala sekolah/madrasah dalam pengembangan sekolah melalui evaluasi diri sekolah (EDS).

Adapun manfaat PKB KS/M adalah memberikan jaminan terwujudnya sekolah/madrasah sebagai sebuah organisasi pembelajaran yang efektif dalam rangka meningkatkan kompetensi, motivasi, dedikasi, loyalitas, dan komitmen pengabdian kepala sekolah/madrasah dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada warga sekolah/madrasah.

3. Relevansi

Secara umum, arti dari relevansi adalah kecocokan. Relevan adalah bersangkutan, bermanfaat, berguna secara langsung. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), relevansi diartikan sebagai suatu kaitan atau hubungan.

Dengan kata lain, relevansi dapat dipandang sebagai suatu sifat yang terdapat pada pelaksanaan diklat yang dapat membantu peserta diklat dalam memecahkan permasalahan dan menambah wawasan peserta diklat. Diklat yang diikuti oleh peserta diklat dapat dikatakan relevan apabila materi-materi yang disajikan dalam diklat tersebut sesuai dengan pekerjaan atau tugas pokok dan fungsi peserta diklat, dalam hal ini adalah relevansi atau kesesuaian materi-materi yang disajikan selama diklat dengan pekerjaan atau tugas pokok dan fungsi peserta sebagai kepala sekolah.

4. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efek yang artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh sebab, akibat atau dampak. Sedangkan efektivitas menurut bahasa adalah ketepatangunaan, hasil guna, atau menunjang tujuan. Menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, efektivitas adalah keadaan berpengaruh, dapat membawa dan berhasil guna (usaha/tindakan).

Lebih jelas mengenai pengertian efektif menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah kegiatan yang memberikan hasil yang memuaskan dengan memanfaatkan waktu dan cara dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, efektivitas pada dasarnya

menunjuk pada suatu ukuran perolehan yang memiliki kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan, sebagaimana yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah hal yang bersangkutan paut dengan keberhasilan, manfaat, dan seberapa target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai dari suatu perlakuan yang diterapkan kepada subyek penelitian. Dalam hal ini adalah pengaruh diklat terhadap keberhasilan, kebermanfaatan, dan ketercapaian target yang telah ditetapkan (kuantitas, kualitas, dan waktu).

E. Metode Penelitian

Peserta Diklat *In Service Learning* 1 PKB KS/M Kabupaten Pontianak sebanyak 35 orang kepala sekolah/madrasah, yang terdiri dari 22 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Kegiatan diklat dilaksanakan pada tanggal 29 September sampai dengan 3 Oktober 2014, bertempat di Hotel Gajah Mada Pontianak. Penelitian ini menggunakan model evaluasi *Kirkpatrick* level 1 (*reaction*), dimana model evaluasi *Kirkpatrick* level 1 bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta diklat. Untuk mengetahui kepuasan peserta dalam mengikuti diklat, ada tiga instrumen yang dapat digunakan yaitu *smiley face*, *bull eyes*, dan instrumen evaluasi penyelenggaraan diklat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini hanya hasil isian dari instrumen evaluasi penyelenggaraan diklat saja, karena untuk mengetahui tingkat relevansi dan efektivitas diklat. Data yang diambil untuk menghitung tingkat relevansi dan efektivitas adalah rekapitulasi hasil yang berada pada kategori diatas rata-rata (*Excellent* dan *Good*), dan didukung dengan data kualitatif.

F. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Pelaksanaan Diklat *In Service Learning* 1 PKB KS/M untuk Kabupaten Pontianak pada tanggal 29 September sampai dengan Oktober 2014, diikuti 35 orang kepala sekolah untuk jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Hasil analisis data pada penelitian ini terdiri dari enam 6 komponen yang mengacu dari pertanyaan pada

instrumen evaluasi penyelenggaraan diklat, yaitu : 1) Bagaimana anda menilai kesesuaian materi diklat ini dengan pekerjaan anda?, 2) Bagaimana anda menilai penguasaan materi para pengajar pelatihan ini?, 3) Bagaimana anda menilai kualitas materi diklat yang disediakan dalam pelatihan?, 4) Bagaimana anda menilai metode diklat yang digunakan?, 5) Bagaimana anda menilai diklat ini secara keseluruhan?, dan 6) Bagaimana anda menilai kesesuaian diklat ini dengan kemampuan anda menerapkannya di dalam pekerjaan?.

Berdasarkan data yang dihimpun (lampiran 1), maka hasil analisis dari keenam pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Jawaban Peserta Diklat PKB KS/M
Kabupaten Pontianak

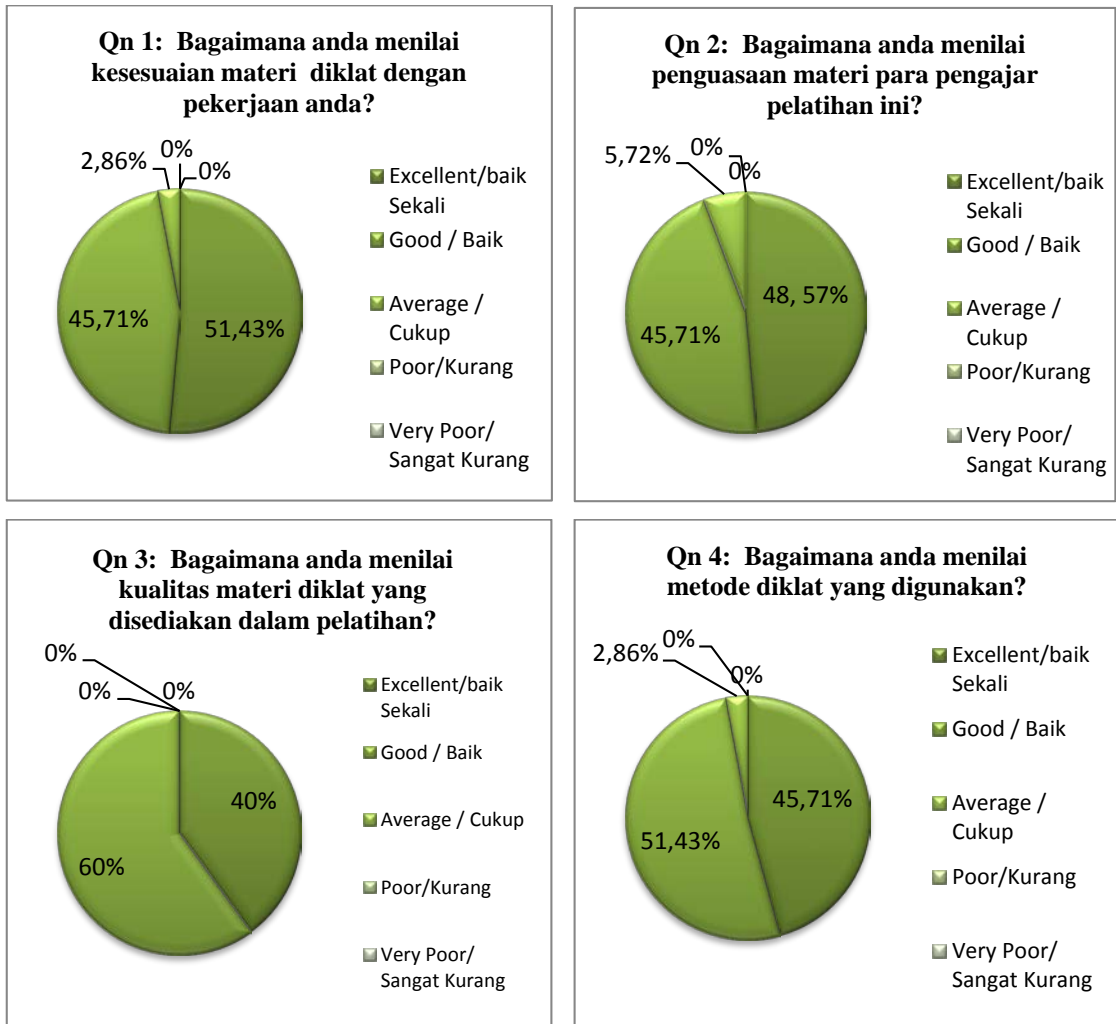
Pertanyaan	Rekapitulasi									
	Frekuensi					Persentase				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	Excellent	Good	Average	Poor	Very Poor	Excellent	Good	Average	Poor	Very Poor
Bagaimana anda menilai kesesuaian materi diklat ini dengan pekerjaan anda?	18	16	1	0	0	51,43	45,71	2,86	0	0
Bagaimana anda menilai penguasaan materi para pengajar pelatihan ini?	17	16	2	0	0	48,57	45,71	5,71	0	0
Bagaimana anda menilai kualitas materi diklat yang disediakan dalam pelatihan?	14	21	0	0	0	40,00	60,00	0	0	0
Bagaimana anda menilai metode diklat yang digunakan?	16	18	1	0	0	45,71	51,43	2,86	0	0
Bagaimana anda menilai diklat ini secara keseluruhan?	18	16	1	0	0	51,43	45,71	2,86	0	0
Bagaimana anda menilai kesesuaian	13	20	2	0	0	37,14	57,14	5,72	0	0

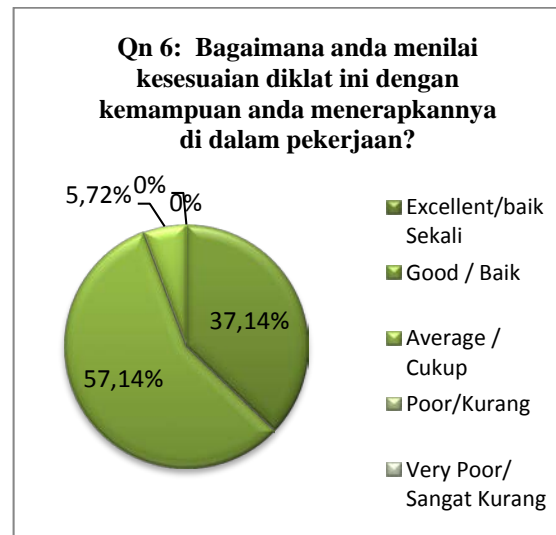
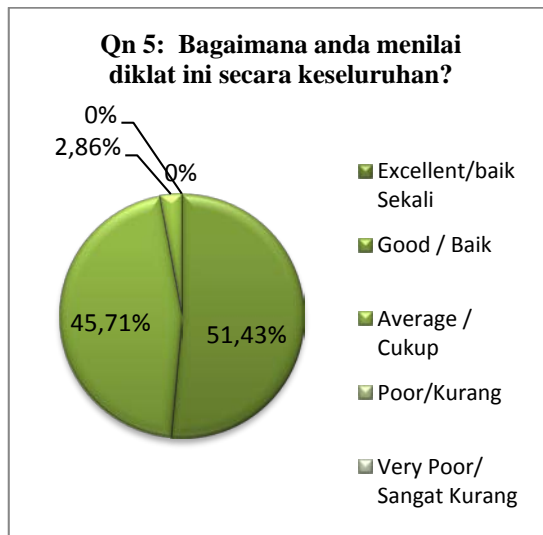
diklat ini dengan kemampuan anda menerapkannya di dalam pekerjaan?

(Sumber : Data LPMP Provinsi Kalbar, Tahun 2014)

Untuk memperjelas gambaran distribusi frekuensi jawaban peserta Diklat PKB KS/M Kabupaten Pontianak di atas, khususnya pada bagian persentase berikut disajikan grafik untuk masing-masing komponen/pertanyaan.

Gambar 1 : Persentase Distribusi Jawaban Setiap Pertanyaan





Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban peserta Diklat PKB KS/M Kabupaten Pontianak di atas (Tabel 1), maka dapat dihitung tingkat relevansi dan efektivitasnya sebagai berikut :

Relevansi :

$$Qn_1 = 51,43 \% + 45,71 \% = 97,14 \%$$

$$Qn_6 = 37,14 \% + 57,14 \% = 94,28 \%$$

$$Relevansi = \frac{97,14\% + 94,28\%}{2}$$

$$Relevansi = 95,71\%$$

Keterangan :

Qn1 = *Question 1* (Pertanyaan Nomor 1)

Qn6 = *Question 6* (Pertanyaan Nomor 6)

Efektivitas :

$$Qn_2 = 48,57 \% + 45,71 \% = 94,28 \%$$

$$Qn_3 = 40 \% + 60 \% = 100 \%$$

$$Qn_4 = 45,71 \% + 51,43 \% = 97,14 \%$$

$$Qn_5 = 51,43 \% + 45,71 \% = 97,14 \%$$

$$Efektivitas = \frac{94,28\% + 100\% + 97,14\% + 97,14\%}{4}$$

$$Efektivitas = 97,14\%$$

Keterangan :

Qn₂ = *Question 2* (Pertanyaan Nomor 2)

Qn₃ = *Question 3* (Pertanyaan Nomor 3)

Qn₄ = *Question 4* (Pertanyaan Nomor 4)

Qn₅ = *Question 5* (Pertanyaan Nomor 5)

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tingkat relevansi dari Diklat PKB KS/M adalah 95,71 %, hal ini dapat dimaknai bahwa materi-materi yang disajikan kepada peserta selama kegiatan sangat sesuai dengan pekerjaan atau tugas pokok dan fungsi peserta selaku kepala sekolah/madrasah, dan peserta mampu untuk menerapkan atau mengimplementasikannya di tempat tugas masing-masing. Sedangkan untuk tingkat efektivitas dari Diklat PKB KS/M ini adalah 97,14 %, hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta menilai hal-hal yang berkaitan dengan 1) penguasaan materi para fasilitator/pelatih, 2) kualitas materi diklat, 3) metode diklat, dan 4) pelaksanaan kegiatan diklat secara keseluruhan sudah sangat baik dan hal ini dapat dimaknai bahwa Diklat *In Service Learning 1* PKB KS/M Kabupaten Pontianak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan, kebermanfaatan, dan ketercapaian target yang telah ditetapkan (kuantitas, kualitas, dan waktu).

G. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada relevansi dan efektivitas pada kegiatan Diklat *In Service Learning 1* PKB KS/M Kabupaten Pontianak, karena terbukti adanya tingkat relevansi dan efektivitas sebagai berikut :

- a. Tingkat relevansi Diklat PKB KS/M adalah 95,71 %, yang berarti bahwa Diklat *In Service Learning* 1 PKB KS/M sangat sesuai dengan pekerjaan atau tugas pokok dan fungsi peserta diklat.
- b. Efektivitas adalah 97,14 %, yang berarti bahwa Diklat *In Service Learning* 1 PKB KS/M Kabupaten Pontianak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan, kebermanfaatan, dan ketercapaian target yang telah ditetapkan (kuantitas, kualitas, dan waktu).

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pelatihan selanjutnya, yaitu :

- a. Bagi Instansi (LPMP Provinsi Kalimantan Barat), perlu mempertimbangkan kembali waktu yang dialokasikan untuk kegiatan Diklat *In Service Learning* 1 PKB KS/M, mengingat banyaknya tugas atau lembar kerja yang harus diselesaikan peserta diklat.
- b. Bagi peserta diklat (Kepala Sekolah), perlu mengimplementasikan hasil diklat sesuai dengan RTL yang telah disusun di akhir Diklat *In Service Learning* 1 PKB KS/, dan sesuai dengan BPU prioritas masing-masing.

H. Bahan Referensi

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
2. Kemendikbud, 2014, *Modul Pelatihan : Program Pendampingan Kepala Sekolah Oleh Pengawas Sekolah*, Jakarta: Pusbangtendik, BPSDMPK dan PMP.
3. Kirkpatrick, D., 1998, *Evaluating Training Programs : The Four Levels (2nd ed)*, San Fransisco : Berrett-Koehler Publisher, Inc.
4. Kuntjojo, 2009, Masalah Efisiensi, Efektivitas, Dan Relevansi Pendidikan Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan, *Blog at Wordpress* (Online). (<http://ebekunt.wordpress.com/2009/04/14/masalah-efisiensi-efektivitas-dan-relevansi-pendidikan-dalam-perspektif-manajemen-pendidikan/>), Diakses pada tanggal 17 Juni 2015
5. Pius A. Partanto, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola.

**Lampiran 1 : Jawaban Peserta Diklat *In Service Learning* 1 PKB KS/M Kabupaten Pontianak
(Pertanyaan No. 1 sampai N0. 6)**

No. Kuesioner dari Peserta	Nomor Pertanyaan					
	1	2	3	4	5	6
1	5	5	5	5	5	5
2	4	5	5	5	5	4
3	4	5	5	4	4	5
4	4	5	5	5	5	4
5	3	4	4	5	5	4
6	4	3	4	4	4	5
7	4	3	4	4	3	4
8	5	4	4	5	4	3
9	5	5	5	4	5	4
10	4	4	4	4	4	5
11	5	5	4	4	5	5
12	4	4	4	5	5	4
13	5	5	4	5	5	4
14	4	4	4	4	4	3
15	5	4	5	4	4	4
16	5	4	4	3	4	4
17	5	4	5	4	4	4
18	5	5	5	5	5	5
19	4	5	5	5	5	4
20	4	5	5	4	4	5
21	4	5	5	5	5	4
22	5	4	4	5	5	4
23	4	5	4	4	4	5
24	4	5	4	4	5	4
25	5	4	4	5	4	5
26	5	5	5	4	5	4
27	4	4	4	4	4	5
28	5	5	4	4	5	5
29	4	4	4	5	5	4
30	5	5	4	5	5	4
31	4	4	4	4	4	5
32	5	4	4	4	4	4
33	5	4	4	5	4	4
34	5	4	5	4	4	4
35	5	5	5	5	5	5

Lampiran 2 : Jawaban Peserta Diklat *In Service Learning* 1 PKB KS/M Kabupaten Pontianak (Pertanyaan No. 7 sampai dengan No. 11)

DIKLAT In-1 PKB KS-M Kab. Pontianak/29 September - 3 Oktober 2014/ Hotel Gajahmada Pontianak					
RESPON PESERTA					
Pertanyaan					
7	8	9	10a Y/ N	10b	11
materi sangat tepat untuk KS, metode dalam penyajian materi	tidak ada perubahan, proses diklat ini sudah sangat baik	mengimplementasikan materi-materi yang telah diperoleh selama diklat kepada pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua siswa dan unsur terkait lainnya	N	-	semoga ilmu yang diberikan menjadi amal diridhoi Allah SWT
dari pelatihan ini kami banyak sekali mendapatkan ilmu yang belum kami paham, terutama masalah kurikulum dan RKJM	mungkin kami masih perlu lagi untuk diberi pelatihan agar kami lebih bisa memahami lebih banyak lagi cara mengerjakan tugas-tugas yang ada	kami akan berusaha untuk memperbaiki semua kekurangan yang ada di sekolah kami	N	-	kami masih perlu banyak bimbingan lagi agar pekerjaan kami menjadi baik
Adanya motivasi yang menarik seperti lagu dan gerakan organ tubuh	ditayangkannya objek-objek yang menarik dalam mendukung pelatihan ini	mengadakan EDS sekolah dan melaksanakan program-proigram yang dapat meningkatkan mutu sekolah	N	-	harapan kami agar pelatihan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan
semuanya kegiatan dari tanggal 29 s.d. 3 semua disukai	tidak ada, karena sudah sangat baik	rencana yang akan dilakukan adalah menerapkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan	N	-	tidak ada

semua kegiatan dari awal hingga hari ini	semua sudah baik, semoga bisa lebih baik lagi	rencana yang akan saya lakukan adalah menerapkan kegiatan dari pelatihan ini di sekolah saya	N	-	-
cara menyampaikan materi sangat baik	agar menjadi baik, ini sudah lebih baik tidak ada perubahan	sebisa mungkin akan melaksanakan hasil dari materi dan berupaya meningkatkan kegiatan di sekolah terutama mengerjakan LK	N	bahasanya sangat mudah dipahami dan dimengerti	tidak
ilmu saya semakin bertambah	kalaupun bisa, pelatihan seperti ini harus sering dilaksanakan, agar kami lebih mengerti yang lebih baik lagi	meneruskan kegiatan ini di sekolah saya	N	-	tidak ada masalah lagi, bagi saya sudah cukup sempurna
dalam menyajikan materi trainer dapat menyampaikan dengan baik	menurut saya cukup memuaskan	melakukan apa yang telah diterima di IN 1 dengan semangat ingin merubah untuk lebih baik	N	-	tidak ada
pembelajaran yang disampaikan oleh nara sumber	jam pembelajaran ditambah	melaksanakan tugas dengan baik dengan tambahan ilmu yang didapat setelah mengikuti pelatihan ini	N	-	-
materi yang cocok dengan tugas KS	agar waktu dalam pelatihan itu dimanfaatkan semaksimal mungkin	melakukan tindak lanjut dari kegiatan ini	N	-	supaya pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk kepala sekolah/madrasah ini akan selalu lebih baik

membuat pencerahan dan manfaat untuk saya jadikan modal kerja	waktu terbatas membatasi tugas-tugas tagihan LK yang terhambat	mengimplementasikan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi saat ini	N	-	-
kerjasama, menambah wawasan pendidikan untuk menunjang kurikulum 2013	dalam menyampaikan materi sebaiknya menggunakan infokus dan banyak memberikan gambaran kinerja kepala sekolah yang sudah berhasil	Akan mempraktikkannya dari hasil ilmu yang didapat. Memberikan pengalaman ilmu yang didapat kepada kepala sekolah di tempat saya bertugas	N	-	sudah cukup baik dan perlu ditingkatkan lagi
pola pembelajarannya variatif, diselingi ice breaking/dinamikan kelompok, sehingga meski tugas-tugasnya banyak tetapi tidak jenuh	menyediakan alokasi waktu yang lebih banyak	melakukan OJL, dengan materi merevisi dokumen KTSP, RPP dan RKJM-RKAS	N	-	-
kedisiplinan dan kesungguhan baik peserta maupun penyaji dalam pelaksanaan pelatihan	alokasi waktu pelatihan yang dirasakan kurang dan materi terlalu padat	melakukan refleksi dan memperbaiki/merevisi kegiatan pengelolaan pendidikan di sekolah agar lebih baik dari sebelum mengikuti pelatihan	N	-	ya, yaitu waktu pelatihan dirasakan kurang dibandingkan dengan materi pelatihan yang cukup banyak (terlalu padat)
kerja kelompok dan bimbingan oleh instruktur secara langsung diselingi dengan variasi/metode untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik	waktu jam pelajaran dikurangi, tugas-tugas dikurangi, pengetahuan berkaitan kepala sekolah ditambah dengan program lain yang bisa dipraktikkan langsung di sekolah	berusaha mempergunakan ilmu yang didapat dan diimplementasikan dalam tempat kerja dan memperbaiki hal-hal yang telah dilakukan tetapi belum sempurna	N	-	harus direncanakan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan mengingat tugas kepala sekolah SD sangat banyak

materi yang menyenangkan	kegiatan yang ada sudah cukup baik	melakukan tindak lanjut dari kegiatan yang diikuti	N	-	mengikutsertakan semua unsur pendidik dalam kegiatan ini
kebersamaan, kekompakan dan kedisiplinan	waktu pelaksanaan ditambah, perbanyak lagu dan permainan agar tidak mengantuk	akan melakukan dan melaksanakan hasil diklat ini untuk kemajuan sekolah	N	-	sangat bermanfaat dan berguna buat saya, lanjutkan BPU yang lain
kerja kelompok, memperhatikan dan mendengarkan, seling kebugaran	agar pelatihan yang dilaksanakan lebih baik	yang selama ini belum pernah dilakukan, menerapkan apa yang didapat pada pelatihan	N	-	pelatihan yang dilaksanakan selama 5 hari banyak sekali pengalaman yang didapat
tanya jawab dan berdiskusi	praktek langsung untuk OJL walaupun hanya sebagian dari pelatihan	yang selama ini belum pernah dilakukan, menerapkan apa yang didapat pada pelatihan	Y	bahasa istilah yang baru dalam dunia pendidikan	ada, yaitu perlu bimbingan /pendampingan dari pengawas sekolah secara intensip dan menyeluruh
tugas yang diberikan secara kelompok	-	mengerjakan tugas memanggil nara sumber	N	-	-
mendapat ilmu dan pengalaman	perlu kunjungan ke sekolah	merevisi RKJM/RKAS sesuai dengan pengetahuan didapat	N	-	terus ditingkatkan
bertukar pengalaman	waktu belajar tidak sampai larut malam	untuk membangun motivasi	N	-	semoga pelatihan membangun pendidikan

Pengetahuan yang didapat untuk menambah pengetahuan saya	Guru harus dapat meningkatkan kinerjanya	ingin menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat	N	-	tidak ada
materi yang disajikan	ketersediaan waktu yang cukup	menerapkan pengetahuan yang berkaitan BPU dalam OJL	N	-	tidak ada
yang disukai adalah bisa sharing pengalaman	sangat memerlukan waktu yang banyak	akan menerapkannya ditempat tugas	N	-	bagi saya pelatihan ini merupakan kesempatan yang baik
materi yang disampaikan mudah dipahami	-	akan saya terapkan	N	-	semoga pelatihan ini tetap berlanjut
banyak materi/hal yang baru saya temui	kurang waktu yang sangat dalam pelaksanaan	akan saya terapkan ditempat kerja	N	-	perlu untuk ditingkatkan
materi yang diberikan sesuai dengan tugas pokok	perubahan dalam segi diklat penyampaian materi dan waktu	menindak lanjuti dan menerapkannya	N	-	pelatihan sangat diperlukan oleh kepala sekolah
semua penyampaian materi sangat mengesankan	membuat ide dan gagasan lebih baik	berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan ilmu pengetahuan	N	-	saran semoga kepala sekolah mendapat kesempatan yang sama
mendapatkan hal yang baru	-	berusaha unrtuk diterapkan	N	-	pelatihan ini harus dilanjutkan dan diterapkan
materinya	-	sepulang ini akan kami terapkan	N	-	kegiatan ini mohon berkenajutan
kesabaran pelatih dalam membimbing kami	menyita waktu larut	akan dicoba untuk diterapkan	N	-	pelatihan semacam ini harus diberikan pada semua kepek
mendapatkan materi yang baru	-	berusaha unrtuk diterapkan	N	-	pelatihan ini harus dilanjutkan dan diterpkan

materinya	pelatihan ini sangat baik	akan diterapkan ditempat kerja	N	-	tidak ada pendapat lain
pelatiha sangat proaktif	lebih banyak pada pelatihan sangat menantang	-	N	-	sangat baik
dapat memberi pemahaman materi yang sesuai	-	saya akan langsung menerapkan	N	-	tidak karena yang memang sangat kami harapkan